

# **LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Judul Pengabdian:**

**Pelatihan Sekolah Lapang Petani Gambut di Desa Parit Culum II Kabupaten  
Tanjung Jabung Barat**

**Oleh:**

**Sri Muryati, S.P., M.Si./1011088904  
Citra Rahmatia, S.Hut., M.Si/1016019402  
Musdi S.Hut., M.Si/1024098905  
Ika Dwimaya Roza, S.H., M.H/1002057901**

**Dibiayai oleh:**

**Dipa Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2019/2020**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pelatihan Sekolah Lapang Petani Gambut di Desa Parit Culum II, Kabupaten Tanjung Jabung Barat
2. Peserta Program : Pengabdian Kelompok
3. Tim Peneliti
  - a) Ketua Peneliti
    - a. Nama Lengkap : Sri Muryati,S.P, M.Si
    - a. NIDN 1011088904
    - b. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
    - c. Program Studi : Kehutanan
    - d. Nomor HP 082373531588
    - e. Alamat Email : srimuryati110889@gmail.com
    - f. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
  - b) Anggota Peneliti
    - a. Nama Lengkap : Citra Rahmatia, S.Hut.,M.Si
    - b. Jabatan Fungsional : Assiten Ahli
    - c. NIDN 1016057602
    - d. Program Studi : Kehutanan
    - g. Perguran Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
  - c) Anggota Peneliti
    - a. Nama Lengkap : Ika Dwimaya Roza,S.H.,M.H
    - b. Jabatan Fungsional : Lektor
    - c. NIDN 1002057901
    - d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
    - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
  - d) Anggota Peneliti
    - a. Nama Lengkap : Musdi,S.Hut.,M.Si
    - b. Jabatan Fungsional : Assisten Ahli
    - c. NIDN 1024098905
    - d. Program Studi : Kehutanan
    - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
4. Lokasi Kegiatan : Desa Parit Culum II, Kabupaten Tanjung Jabung Barat
5. Rencana Kegiatan Penelitian : 1 Bulan
6. Biaya yang diusulkan :
  - Dana Universitas Muhammadiyah : Rp. 2.000.000,-

Jambi, 30 Desember 2020

Mengetahui,  
Ka. Prodi Kehutanan

Ketua Peneliti



**(Hendra Kurniawan.S.Si., M.Si)**  
NIDN. 1016057602



**(Sri Murvati.S.P.,M.Si)**  
NIDN. 1011088904

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi



**(Prima Audia Daniel. SE,ME)**  
NIDK.8852530017

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>           | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                    | <b>iv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>             | <b>1</b>   |
| 1.1. Latar Belakang.....                  | 1          |
| 1.2. Tujuan.....                          | 1          |
| 1.3.Luaran Kegiatan .....                 | 2          |
| <b>BAB II METODE KEGIATAN.....</b>        | <b>3</b>   |
| 2.1. Ruang Lingkup Kegiatan .....         | 3          |
| 2.2. Sasaran Kegiatan .....               | 3          |
| 2.1. Waktu dan Tempat Kegiatan .....      | 3          |
| 2.2. Materi Kegiatan .....                | 3          |
| <b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>5</b>   |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>               | <b>13</b>  |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2016 tentang Badan Restorasi Gambut menyebutkan bahwa BRG bertugas mengkoordinasikan dan memfasilitasi restorasi gambut pada 7 provinsi target yaitu Provinsi Riau, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Papua. Pelaksanaan tugas koordinasi dan fasilitasi bertumpu pada kerjasama antara BRG dengan institusi pemerintah, serta para pihak penanggung jawab usaha atau kegiatan restorasi gambut.

Kegiatan pelatihan Sekolah Lapang Petani Gambut (SLPG) merupakan salah satu program kegiatan kerjasama yang akan dilaksanakan. Pelatihan Sekolah Lapang ini merupakan rangkain kegiatan yang menggunakan pendidikan orang dewasa, dimana peserta diberi ruang interaksi yang besar dalam menyampaikan narasi, opini dan pengalamannya dalam melakukan kegiatan pertanian di lahan gambut. Ada 3 metode pada sistem pelatihan SLPG ini meliputi *Adult Learning*, yakni proses pelatihan yang diselenggarakan dengan pendekatan pembelajaran orang dewasa dengan perangkat hak dan kewajiban masing-masing. *Asset Based Thinking*, yakni proses pelatihan yang menekankan pada pendapat pribadi, problem solving, kemungkinan-kemungkinan apa yang bisa dan tidak bisa di lapangan. Serta *Learning by Doing*, yaitu kesempatan belajar sambil berbuat (melakukan sendiri) hasil pembelajaran dari setiap materi pelatihan.

Hasil akhir yang diharapkan kelak petani-petani kader menguasai dan memahami regulasi dan kebijakan tentang pengelolaan ekosistem gambut. Kemudian menguasai teknik sosialisasi ekosistem gambut dan pertanian berbasis ekosistem gambut agar kelak menjadi petani gambut mumpuni yang bisa menyusun Pengembangan Sekolah Lapang Gambut di daerahnya.

#### **1.2 TUJUAN KEGIATAN**

Tujuannya dari kegiatan “*Pelatihan Sekolah Lapang Petani Gambut di Desa Parit Culum II, Kabupaten Tanjung Jabung Barat*” yaitu melibatkan masyarakat khususnya petani gambut secara langsung dengan cara meningkatkan pengetahuan, kapasitas dan menggali kembali kearifan lokal yang telah ada sehingga potensi yang ada menjadi semakin berdaya dan berhasil guna dalam kaitannya dengan pengelolaan lahan gambut tanpa bakar.

---

### **1.3 LUARAN DARI KEGIATAN**

Keluaran dari kegiatan “*Pelatihan Sekolah Lapang Petani Gambut di Desa Parit Culum II, Kabupaten Tanjung Jabung Barat*” yaitu petani-petani kader dapat menguasai dan memahami regulasi dan kebijakan tentang pengelolaan ekosistem gambut. Serta menguasai teknik sosialisasi ekosistem gambut dan pertanian berbasis ekosistem gambut.

---

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **2.1 RUANG LINGKUP KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan “*Pelatihan Sekolah Lapang Petani Gambut di Desa ParitCulum II, Kabupaten Tanjung Jabung Barat*” merupakan rangkaian pelatihan yang dilaksanakan langsung di lokasi desa target dengan materi pembelajaran utama dalam SLP adalah tentang pengolahan lahan tanpa bakar, dengan materi-materi pendukung mulai dari konsep dasar pemandu sekolah lapang, prinsip dasar pemandu sekolah lapang (keterampilan fasilitasi) mengenal ekosistem lahan gambut, pupuk organik, kegiatan pasca panen, pemasaran dan sumber daya lokal.

#### **2.2 SASARAN KEGIATAN**

Sasaran peserta “*Pelatihan Sekolah Lapang Petani Gambut di Desa Parit Culum II, Kabupaten Tanjung Jabung Barat*” merupakan Petani desa dampingan pada desa target yang masuk dalam program BRG, Pendamping Desa, Pendamping Muhammadiyah, Kader Muhammadiyah, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jambi.

#### **2.3 WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN**

Kegiatan pelatihan “*Pelatihan Sekolah Lapang Petani Gambut di Desa Parit Culum II, Kabupaten Tanjung Jabung Barat*” ini direncanakan akan dilaksanakan pada hari Jum’at s/d Minggu tanggal 20- 22 November 2020. Kegiatan akan dilaksanakan di desa Parit Culum II, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

#### **2.4 MATERI KEGIATAN**

Rangkaian materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pelatihan “*Sekolah Lapang Jamaah Tani Muhammadiyah Peduli Gambut*” meliputi :

- a) Dasar-Dasar Pemandu Sekolah Lapang
  - b) Identifikasi Kemampuan Dasar Pemandu Sekolah Lapang
  - c) Sikap Dasar Pemandu Sekolah Lapang
  - d) Prinsip Dasar, Ruang Lingkup dan Unsur Pokok Metodeologi Fasilitasi Sekolah Lapang
  - e) Pengantar Mengenal Ekosistem Gambut
-

- f) Praktek Pemahaman Ekologi dan Karakteristik Lahan Gambut
  - g) Praktek Pembukaan Lahan Tanpa Bakar
  - h) Praktek Budidaya Lahan Gambut
  - i) Praktek Pengolahan Pasca Panen
  - j) Praktek Pembuatan Pupuk Organik Padat
  - k) Praktek Pembuatan Pupuk Organik Cair
  - l) Praktek Pembuatan Bopestisida & Agensi Hayati Spesifik Lokal
  - m) Penyusunan Rencana Kerja Fasilitas Sekolah Lapang
-



### BAB III

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan sekolah lapang ini dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan yaitu pada tanggal 20 – 22 November 2020, lokasi kegiatan dilaksanakan di Desa Parit Culum II, kecamatan , Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kegiatan dibuka pada pukul 13.00 wib yang dihadiri oleh peserta sekolah lapang, Badan Restorasi Gambut, MLH PP Muhammadiyah Jambi, jajaran desa Parit Culum II dan Rektor dan jajaran nya dari Universitas Muhammadiyah Jambi.



Peserta kegiatan Sekolah Lapang Jamaah Tani Muhammadiyah ini berasal dari 3 desa yaitu Desa Petanang Kabupaten Muaro Jambi, Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dan Desa Kempas Jaya dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Ketiga desa ini merupakan desa yang berada di dalam wilayah Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) Prioritas BRG, merupakan desa yang mendapat bantuan program revitalisasi mata pencarian masyarakat dari program BRG, desa yang telah ada pembangunan infrastruktur pembasahan gambut (PIPG), desa yang berada dalam lokasi pimpinan ranting Muhammadiyah dan pimpinan cabang Muhammadiyah, selain peserta dari desa target juga ada peserta yang merupakan pendamping dari Muhammadiyah dan pemuda Muhammadiyah.



Kegiatan sekolah lapang ini di buka oleh Badan Restorasi Gambut yang diwakili oleh Plt. Kepala Sub Kelompok Kerja Kemitraan, Resolusi Konflik dan Pengaduan BRG yaitu pak Yuyus Afrianto, S.Hut.,M.Sc. Hadir pula Rektor Universitas Muhammadiyah Jambi bapak Dr. Nurdin yang memberikan sambutan baik akan kegiatan ini, dan berharap kerjasama ini akan berlanjut kedepannya sehingga prodi Kehutanan dapat mengembangkan berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat pada desa-desa gambut. Perkawilan PWM dihadiri oleh Drs. Arman Syafaat, MM yang juga merupakan wakil rektor III bidang AIK dan Kerjasama. Kegiatan ini menjadi kegiatan awal kerjasama antara BRG dan Univesitas Muhammadiyah Jambi diharapkan kegiatan-kegiatan berikutnya dapat secara langsung di laksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Jambi, dimana desa-desa yang ada akan menjadi desa dampingan Uinversitas Muhammadiyah Jambi. Selain kegiatan pembukaan juga ada kegiatan deklarasi Jamaah Tani Muhammadiyah yang ditandai dengan penanda tanganan spanduk deklarasi yang di pimpin oleh sekretaris PWM Jambi.



Kegiatan Pelatihan Sekolah Lapang Jamaat Tani Muhammadiyah ini diawal dengan berbagai kegiatan pengenalan. Hari pertama dibuka dengan kegiatan Need Assesment dan Kontrak Belajar, Pengorganisasian Jamaah Tani Muhammadiyah yang dipandu oleh MLH PP Muhammadiyah. Dialnjutkan dengan materi Pengenalan Tanah Gambut dan Pertanian Ramah Lingkungan dan materi Kebijakan Restorasi Gambut oleh Badan Restorasi Gambut dan Konsep Dasar Sekolah Lapang dan Prinsip Kader Sekolah Lapang.



Materi pada hari pertama ini menjelaskan ke peserta terkait kondisi lahan gambut di Indonesia, fungsi dan peranan lahan gambut bagi keseimbangan ekosistem, perkembangan pemanfaatan lahan gambut di Indonesia, pemanfaatan yang salah sehingga menyebabkan kerusakan lingkungan, dan teknik pemanfaatan lahan gambut yang ramah lingkungan dan lestari. Ditambahkan pula materi terkait optimalisasi lahan gambut menjadi lahan yang memiliki potensi dalam pengembangannya di segala sektor baik bidang pertanian, peternakan, perikanan serta sektor ekowisata.

Hari kedua peserta mendapatkan materi dari trainer yang berasal dari Institut Agroekologi Indonesia (INAgri) yang memberikan materi sekaligus praktek langsung dilapangan. Materi yang diberikan terkait pembuatan pembenah tanah yang terdiri dari pembuatan pupuk organik padat dan cair, perbanyakan agen hayati, pembuatan pestisida alami, serta pengelolaan lahan tanpa bakar. Materi dihari kedua ini langsung dipraktikkan dengan para peserta, hal ini diharapkan peserta dapat memahami kegiatan ini dengan baik sehingga ketika kembali ke desa para peserta dapat langsung mempraktekan berbagai materi ini secara langsung.



Dihari ketiga kegiatan yang dilakukan adalah diskusi bersama perdesa untuk menentukan rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan ketika para peserta kembali kedesa masing-masing. Desa Petanang memiliki rencana tindak lanjut untuk membuat pupuk kompos yang mana akan diaplikasikan ke lahan yang akan ditanami dengan bibit pepeaya california, mereka juga akan mengembangkan jahe merah dan tanaman nilam. Desa Sungai Tawar akan mengaplikasi kan ilmu pembuatan pestisida alami yang telah dipelajari untuk mengendalikan hama dan penyakit yang banyak menyerang pada tanaman pinang disana, selain itu juga mereka merencanakan pembuatan pupuk kompos yang berasal dari bahan yang banyak tersedia di desa mereka yaitu hijauan, dan sabut kelapa. Sedangkan Desa Kempas Jaya juga akan mulai memotivasi kelompoknya dengan membuat kegiatan temu tani dengan tujuan menularkan ilmu yang telah didapatkan ke anggota yang lain, mereka akan membuat pupuk kompos yang akan digunakan sebagai penambah nutrisi bagi tanaman mereka.















Rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh Pusat Kajian Kehutanan dan Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Jambi adalah kegiatan monitoring kepada 3 desa dampingan ini dalam melaksanakan pembuatan mini demplot didesa masing-masing. Berbagai kegiatan meliputi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat juga akan diarahkan ketiga desa ini. Yang mana harapannya ilmu yang didapatkan selama pelatihan dapat digunakan dan ditularkan kepada petani-petani lain di desa masing-masing. Sehingga upaya pengelolaan gambut secara lestari ini akan menjadi gerakan bersama menuju gambut lestari dan masyarakat sejahtera.





## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Kegiatan Sekolah Lapang Petani Gambut di Desa Parit Culum II, Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini berjalan dengan baik, peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan bertekad untuk menyebarkan dan mempraktekan ilmu yang didapatkan selama kegiatan pelatihan di Desa masing-masing. Kader-Kader petani gambut ini juga berharap berbagai teknik budidaya organik yang telah diajarkan dalam pelatihan ini dapat meningkatkan kondisi lahan gambut mereka, sehingga juga berdampak pada peningkatan kualitas tanaman budidaya mereka.

---

**Lampiran 1. Rincihan Dana**

| <b>No</b>    | <b>Kebutuhan</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Harga @</b> | <b>Total Harga<br/>(Rp)</b> |
|--------------|------------------|---------------|----------------|-----------------------------|
| 1.           | Pemateri         | 1 orang       | Rp. 1.000.000  | Rp. 1.000.000               |
| 2.           | ATK              | 1 paket       | Rp. 200.000    | Rp. 200.000                 |
| 3.           | Konsumsi         | 10 Paket      | Rp. 50.000     | Rp. 500.000                 |
| 4.           | Transportasi     | 1 paket       | Rp. 300.000    | Rp. 300.000                 |
| <b>TOTAL</b> |                  |               |                | <b>Rp. 2.000.000</b>        |

Total belanja terbilang “*Dua Juta Rupiah*”

---